

BAB 3

METEODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik serta faktor-faktor itu dikendalikan terlebih dahulu sebelum penelitian dimulai (Azwar, 2014). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan rancangan deskriptif dan korelasi. Rancangan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan harga diri dan perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi, sedangkan rancangan korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainya, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung (y) : Perilaku asertif

Variabel bebas (x) : Harga diri

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Perilaku Asertif

Perilaku asertif adalah kemampuan seseorang untuk berterus terang, menjadi terbuka, dan jujur, perilaku yang membuat seseorang mempertahankan haknya secara tegas, mengekspresikan perasaan secara nyaman, namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Variabel ini diukur menggunakan Skala Perilaku Asertif yang disusun berdasarkan ciri-cirinya, yaitu dapat menerima dan memberikan pujian, dapat menerima dan menolak permintaan, dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan, dapat membela diri, dapat mengekspresikan pendapat pribadi, dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta dapat mengekspresikan kemarahan. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi perilaku asertif, begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Harga Diri

Harga diri adalah penilaian dan pandangan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan kemampuan dan perilaku individu itu sendiri secara apa adanya. Variabel ini diukur menggunakan Skala Harga Diri yang disusun berdasarkan aspek kekuasaan, keberartian, kebajikan dan kompetensi. Semakin tinggi skor yang berarti semakin tinggi harga diri, begitu pula sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sebuah kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian (Azwar, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

remaja anggota komunitas pemuda GKJ Purwodadi, berusia 15-19 tahun, masih belajar di tingkat SMA/ sederajat, dan aktif.

3.4.2 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu bagian dari populasi (Azwar, 2017). Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling insidental atau *incidental sampling*, menurut (Sugiyono, 2010) teknik ini dalam penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan skala. Skala dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam bentuk pernyataan sikap (*attitude statement*) atau pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *favourable*; sedangkan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *unfavourable* (Azwar, 2018). Skala yang digunakan dalam penelitian ini juga berbentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan (item) dari skala memiliki beberapa alternatif jawaban. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor dari masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut: untuk item *favourable* adalah SS = skor 4, S = skor 3, TS = skor 2, dan STS = skor 1; sementara untuk item *unfavourable*

adalah SS = skor 1, S = skor 2, TS = skor 3, dan STS = skor 4. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Skala Perilaku Asertif

Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku asertif pada remaja yang bergabung dalam komunitas pemuda GKJ Purwodadi. Skala ini disusun berdasarkan ciri-ciri perilaku asertif, yaitu dapat menerima dan memberikan pujian, dapat menerima dan menolak permintaan, dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan, dapat membela diri, dapat mengekspresikan pendapat pribadi, dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta dapat mengekspresikan kemarahan. Skala ini direncanakan terdiri 28 item dan memiliki *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Perilaku Asertif

No	Ciri-ciri	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dapat menerima dan memberikan pujian	2	2	4
2	Dapat menerima dan menolak permintaan	2	2	4
3	Dapat mengawali dan mengakhiri pembicaraan	2	2	4
4	Dapat membela diri	2	2	4
5	Dapat mengekspresikan pendapat pribadi	2	2	4
6	Dapat mengekspresikan perasaan yang menyenangkan dan tidak senang	2	2	4
7	Dapat mengekspresikan kemarahan	2	2	4
Jumlah Item		14	14	28

2. Skala Harga Diri

Skala ini digunakan untuk mengukur harga diri pada remaja yang bergabung dalam komunitas pemuda GKJ Purwodadi. Skala ini disusun berdasarkan aspek harga diri, yaitu kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kompetensi. Skala ini direncanakan terdiri 24 item dan memiliki *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Harga Diri

No	Aspek	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kekuasaan	3	3	6
2	Keberartian	3	3	6
3	Kebajikan	3	3	6
4	Kompetensi	3	3	6
Jumlah Item		12	12	24

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah seberapa akurat skala yang digunakan dalam penelitian, untuk menghasilkan data yang nantinya digunakan guna mencapai tujuan ukurnya (Azwar, 2018). Alat tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tes tersebut mampu memberikan hasil ukur yang tepat dan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Pengujian validitas skala perilaku asertif pada anggota komunitas pemuda Gereja dan skala harga diri dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, yang kemudian hasilnya dikoreksi dengan menggunakan teknik *part-whole*. Perhitungan dilakukan dengan program *SPSS versi 22.00 for Windows*.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sebuah konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan sebuah hasil ukur. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2018). Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik ini dipilih karena reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah pengukuran reliabilitas dengan cara pengukuran sekali saja dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Azwar, 2018). Perhitungan dilakukan dengan program *SPSS versi 23.00 for Windows*.

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif pada anggota komunitas GKJ Purwodadi, maka metode analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Perhitungan dilakukan dengan program *SPSS versi 23.00 for Windows*.